

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Penderita penyakit stroke akan berdampak terhadap keterbatasan fisik, kognitif dan sosial, hal ini dapat menyebabkan menurunnya kualitas hidup pada penderitanya. Manifestasi klinis yang dapat muncul dari aspek fisik, psikologis dan sosial memerlukan penanganan secara cepat dan tepat pada fase rehabilitasi yang berdampak pada kualitas hidup. Oleh karena itu, salah satu tujuan dari rehabilitasi stroke adalah untuk meningkatkan kualitas hidup terkait kesehatan sehingga dapat mencapai tujuan dan kesejahteraan hidup pasien dan keluarga dengan perawatan *palliative care* (Lubis, 2017)

Perawatan *palliative care* diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup pada penderita stroke. Upaya untuk meningkatkan kualitas hidup pasien yang memiliki penyakit yang sudah tidak bereaksi dengan pengobatan kuratif dan menghadapi stadium akhir dapat diberikan melalui perawatan paliatif. Perawatan paliatif dilakukan untuk pendekatan perawatan yang menangani orang secara keseluruhan, bukan hanya penyakitnya saja (Balicas et al., 2018). Perawatan paliatif yang baik mampu merubah kualitas hidup penderita menjadi lebih baik, namun masih jarang dilakukan di rumah sakit di Indonesia. Pelayanan pasien masih berfokus kepada kuratif, sedangkan perubahan fisik, sosial dan spiritual tidak bisa diintervensi seluruhnya dengan kuratif (Kemenkes RI, 2013)

Angka penderita stroke di dunia diperkirakan mencapai 15 juta pada tahun 2018. Asia Tenggara diperkirakan bahwa kasus stroke adalah 4,4 juta (smatika & Soleha, 2018). Berdasarkan hasil dari pusat data dan informasi Kementerian Kesehatan Indonesia pada tahun 2019 tingkat penyebaran stroke di Indonesia pada tahun 2018 adalah 2,1 juta (kementerian kesehatan, 2019). Tingkat penyebaran stroke di Jawa Barat adalah 11,4%, lebih rendah dari Kalimantan Timur yaitu 14,7% (Pusdatin in Health, 2019). Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Kemenkes RI, 2019), prevalensi penyakit stroke di Indonesia mencapai 10,9 dari 1000 populasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Lestari, (2018) menjelaskan bahwa dengan dilakukannya perawatan paliatif dapat meningkatkan kualitas hidup penderita KNF stadium lanjut dengan nilai  $p=0,055$ . Penelitian ini dilakukan pada penderita karsinoma yang dirawat di ruang rawat inap

lebih dari 3 hari. Penelitian yang sama juga telah dilakukan oleh Lubis, (2017) menjelaskan bahwa kualitas hidup pasien stroke meningkat dalam perawatan Palliativecare. Kualitas hidup domain fisik meningkat pada aktivitas, pola makan, mobilisasi fisik dan bicara. Kualitas hidup domain psikologis meningkat pada motivasi hidup, perasaan bahagia. Kualitas hidup domain sosial meningkat pada perubahan fungsi social.

Hasil survey awal yang telah dilakukan peneliti pada bulan Mei 2023 ditemukan data bahwa pasien penderita stroke di RSUD Royal Prima Medan memiliki kualitas hidup yang kurang, hal ini terlihat pada saat peneliti melakukan tanya jawab kepada pasien dan keluarga. Keluarga pasien mengatakan bahwa pasien stroke sering dibantu oleh keluarga dalam hal melakukan aktivitasnya sehari-hari. Pasien terlihat tidak bersemangat untuk melanjutkan kegiatannya dan sering sekali berharap pada bantuan keluarga dalam memenuhi kebutuhannya sehari-hari.

Peneliti juga menemukan beberapa permasalahan diruangan tempat pasien dirawat, antara lain pasien terlihat tidak bersemangat untuk melakukan terapi, keluarga pasien juga terlihat tidak bersemangat dalam merawat pasien. Keluarga pasien mengatakan kalau kondisi penyakitnya ini tidak akan pernah sembuh lagi. Keluarga sepertinya sudah menyerah terhadap penyakit pasien, begitu juga pasien sudah tidak memiliki keinginan untuk sembuh dari penyakitnya. Permasalahan seperti ini apabila tidak diatasi maka akan berdampak buruk bagi kondisi kesehatan pasien, untuk itulah peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “hubungan antara penerapan paliatif care pada pasien stroke dengan kualitas hidup di RSUD Royal Prima Medan”.

## **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah ”apakah ada hubungan antara penerapan paliatif care pada pasien stroke dengan kualitas hidup di RSUD Royal Prima Medan?”

## **Tujuan Penelitian**

### **Tujuan Umum**

Adapun yang menjadi tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan penerapan paliatif care pada pasien stroke dengan kualitas hidup di RSUD Royal Prima Medan

## **Tujuan Khusus**

Sedangkan tujuan khusus penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran penerapan paliatif care pada pasien stroke di RSUD Royal Prima Medan
2. Untuk mengetahui gambaran kualitas hidup pada pasien stroke di RSUD Royal Prima Medan
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerapan paliatif care pada pasien stroke dengan kualitas hidup di RSUD Royal Prima Medan

## **Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Institusi Pendidikan**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data penelitian yang dapat memberikan masukan dan informasi kepada pendidik dan mahasiswa tentang hubungan penerapan paliatif care pada pasien stroke dengan kualitas hidup.

### **2. Bagi Tempat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk meningkatkan penerapan paliatif care pada pasien stroke dengan kualitas hidup.

### **3. Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi contoh sebagai bahan penelitian, juga sebagai referensi dan literatur untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan lebih baik.